

KEMAHIRAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA BARU INSTITUT TEKNOLOGI SAWIT INDONESIA MELALUI PENGKAJIAN BERBASIS PENELITIAN PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

Friska Anggraini Barus^{a, 1*} dan Mardiah^{b, 2}

Sistem Teknologi Informasi, Fakultas Saintek^a, Institut Teknologi Sawit Indonesia

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Alwasliyah Medan^b

friska_anggraini@itsi.ac.id*

mardyah.dyah.md@gmail.com

Diterima: 11 Oktober 2025 Direvisi: 20 Oktober 2025 Disetujui: 24 Oktober 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemahiran menulis akademik mahasiswa baru Program Sarjana di Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) melalui pendekatan pengkajian berbasis penelitian pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Metode penelitian menggunakan desain pre-eksperimen dengan satu kelompok (one-group pretest-posttest design). Partisipan sebanyak 30 mahasiswa baru Angkatan 2024 yang terdaftar pada semester ganjil. Instrumen pengumpulan data meliputi tes menulis akademik, lembar pengamatan rubrik, dan kuesioner respons mahasiswa. Analisis data dilakukan secara kuantitatif (uji-t berpasangan) dan kualitatif (analisis tematik hasil tulisan). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor menulis akademik (pretest $M=58,20$; posttest $M=75,80$; $t(29)=8,45$; $p < 0,001$). Temuan kualitatif mengungkap perkembangan aspek struktur, tata bahasa, dan penggunaan sumber penelitian. Berdasarkan temuan, disimpulkan bahwa pengkajian berbasis penelitian efektif meningkatkan kemahiran menulis akademik mahasiswa baru di ITSI.

Kata kunci: menulis, akademik, penelitian, bahasa, indonesia

Abstract : *This study aims to measure the academic writing skills of new undergraduate students at the Indonesian Palm Oil Institute (ITSI) through a research-based assessment approach in the General Indonesian Language course. The research method used a one-group pretest-posttest design. Participants were 30 new students from the Class of 2024 enrolled in the odd semester. Data collection instruments included an academic writing test, a rubric observation sheet, and a student response questionnaire. Data analysis was conducted quantitatively (paired t-test) and qualitatively (thematic analysis of writing results). The results showed a significant increase in academic writing scores (pretest $M=58.20$; posttest $M=75.80$; $t(29)=8.45$; $p < 0.001$). Qualitative findings revealed developments in aspects of structure, grammar, and use of research sources. Based on the findings, it was concluded that research-based assessment is effective in improving the academic writing skills of new students at ITSI.*

Keywords : *writing, academic, research, language, indonesian*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis akademik merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Keterampilan ini tidak hanya mencerminkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis, tetapi juga menjadi sarana utama dalam menyampaikan hasil kajian ilmiah secara objektif dan terukur (Rahmawati & Rukmini, 2022). Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, mata kuliah Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan tersebut, khususnya pada mahasiswa baru yang masih beradaptasi dengan budaya akademik kampus (Putri & Rahman, 2021).

Selain sebagai wadah penguasaan kaidah kebahasaan seperti ejaan, diksi, dan struktur kalimat, mata kuliah ini berfungsi sebagai arena pembentukan literasi akademik yang meliputi kemampuan menulis esai ilmiah, menyusun argumen logis, dan menyajikan gagasan secara sistematis (Komariyah et al., 2025). Melalui rangkaian tugas menulis, diskusi kelas, dan umpan balik konstruktif, mahasiswa belajar menginternalisasi standar penulisan akademik sekaligus mengasah keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menganalisis sumber. (Sendy Putra Pradana et al., 2025) pembelajaran yang dirancang secara kontekstual dan berbasis proyek juga membantu mahasiswa mengaitkan teori bahasa dengan praktik nyata misalnya menulis laporan, ringkasan penelitian, atau proposal sederhana sehingga transfer keterampilan ke mata kuliah lain menjadi lebih baik.

Penguatan sikap akademik seperti kejujuran intelektual, kebiasaan membaca, dan ketepatan dalam sitasi juga turut menjadi fokus, karena aspek-aspek tersebut menentukan kualitas karya ilmiah dan etika akademik. Dengan demikian, mata kuliah Bahasa Indonesia bukan hanya mengajarkan teknik berbahasa, tetapi juga membekali mahasiswa baru dengan fondasi komunikasi akademik yang kokoh untuk mendukung keberhasilan studi mereka ke depan (Nedi Kurnaedi et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya menegaskan bahwa mahasiswa tahun pertama umumnya menghadapi kesulitan dalam menulis akademik, terutama dalam hal pengorganisasian ide, penggunaan bahasa ilmiah, serta penerapan kaidah penulisan sumber (Syazali & Ilhamdi, 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam menulis berbasis penelitian (*research-based learning*). Model pembelajaran berbasis penelitian menawarkan solusi praktis terhadap masalah tersebut dengan menempatkan mahasiswa pada tugas-tugas menulis yang autentik, berulang, dan

terkait langsung dengan proses penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan dan analisis data sederhana, hingga penulisan laporan atau ringkasan temuan, sehingga keterampilan mengorganisasikan ide, menggunakan ragam bahasa ilmiah, dan menerapkan kaidah sitasi dapat dilatih secara integratif dan kontekstual (Sidqi Ma'ruf et al., 2024). Selain itu, pendekatan ini memberi ruang bagi umpan balik formatif yang kontinu (mis. draft–revisi–draft), yang penting untuk memperbaiki kelemahan struktural dan kewajaran gaya bahasa yang sering dilaporkan pada mahasiswa tahun pertama.

Pendekatan pembelajaran berbasis penelitian (PBP) menempatkan mahasiswa sebagai peneliti pemula yang belajar menulis melalui proses penelitian sederhana, mulai dari merumuskan masalah, mencari sumber, menganalisis data, hingga menyusun laporan tertulis (Hyland, 2021). Di ranah teori, strategi pembelajaran semacam ini selaras dengan gagasan *academic literacies* yang menekankan bahwa menulis akademik adalah praktik sosial yang harus diajarkan dalam konteks genre dan komunitas ilmiah, bukan sekadar aturan bahasa semata, (Healey & Jenkins, 2020) maka pembelajaran yang memasukkan praktik penelitian membantu mahasiswa “menginternalisasi” konvensi akademik tersebut. Oleh sebab itu integrasi pengalaman menulis berbasis penelitian ke dalam mata kuliah Bahasa Indonesia bagi mahasiswa baru tidak hanya menjawab kelemahan teknis penulisan, tetapi juga membentuk kompetensi literasi akademik yang tahan uji dan relevan bagi kebutuhan studi selanjutnya. Dengan demikian, PBP berpotensi besar meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi akademik mahasiswa, sebagaimana ditegaskan oleh (Izwar & Dian Kristanti, 2023) bahwa kegiatan menulis yang dilandasi proses penelitian dapat memperkuat pemahaman konseptual dan meningkatkan keterampilan komunikasi ilmiah.

Di Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI), mata kuliah Bahasa Indonesia diarahkan tidak hanya untuk memperkenalkan kaidah berbahasa baku, tetapi juga untuk membangun kemampuan literasi akademik mahasiswa di bidang sains dan teknologi terapan. Melalui penelitian ini, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan pengkajian berbasis penelitian dalam meningkatkan kemahiran menulis akademik mahasiswa baru, sebagai upaya reflektif dalam pengembangan mutu pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia di ITSI.

Untuk menjawab tujuan tersebut, penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan evaluasi kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, efektivitas model pengkajian berbasis penelitian diukur melalui perbandingan

kemampuan menulis akademik mahasiswa baru sebelum dan sesudah intervensi, menggunakan tes menulis terstandar yang dinilai dengan *analytic rubric* (aspek pengorganisasian ide, koherensi, penggunaan ragam bahasa ilmiah, dan kepatuhan sitasi), serta kuesioner sikap dan kebiasaan literasi. Secara kualitatif, data dilengkapi dengan analisis portofolio tugas, wawancara mendalam dengan sampel mahasiswa, dan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan dosen pengampu untuk menangkap proses pembelajaran, hambatan, dan pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan tugas penelitian-penulisan. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa baru yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia pada satu angkatan di ITSI, dengan prosedur pengambilan sampel yang memastikan variasi program studi dan latar belakang akademik. Analisis data kuantitatif akan menggunakan statistik deskriptif dan uji komparatif yang sesuai (mis. uji t berpasangan atau uji non-parametrik) untuk melihat perubahan kemampuan, sedangkan analisis kualitatif dilakukan melalui penelusuran tema (*thematic analysis*) untuk menginterpretasikan perubahan proses dan persepsi. Selain itu, penelitian ini memperhatikan etika penelitian Pendidikan, seperti persetujuan partisipan, anonimisasi data, dan pengembalian temuan kepada pemangku kepentingan. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya menunjukkan sejauh mana model *research-based learning* meningkatkan kemahiran menulis akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi penyusunan silabus, desain tugas berjenjang, mekanisme umpan balik formatif, serta pelatihan bagi dosen dan asisten pengajar untuk memperkuat literasi akademik dalam konteks sains dan teknologi terapan di ITSI.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan model satu kelompok pretest-posttest (*one-group pretest-posttest design*). Desain ini dipilih untuk mengukur peningkatan kemahiran menulis akademik mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis penelitian pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Model ini memungkinkan peneliti membandingkan kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*) peserta setelah perlakuan diberikan, tanpa menggunakan kelompok kontrol.

Partisipan penelitian terdiri atas 30 mahasiswa baru Program Sarjana Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) angkatan 2024 yang terdaftar pada mata kuliah Bahasa Indonesia pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih peserta yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni mahasiswa yang belum memiliki pengalaman formal dalam penulisan akademik di tingkat perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis instrumen utama, yaitu:

1. Tes Menulis Akademik

Mahasiswa diminta menulis esai ilmiah sepanjang 500–700 kata dengan tema “*Peran Bahasa Indonesia dalam Inovasi Teknologi Sawit.*” Tes ini diberikan dua kali—sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan pembelajaran berbasis penelitian. Hasil tulisan dianalisis berdasarkan rubrik penilaian yang mencakup empat aspek utama: (1) struktur tulisan, (2) tata bahasa dan ejaan, (3) kohesi dan koherensi paragraf, serta (4) penggunaan sumber akademik.

2. Lembar Pengamatan Rubrik

Lembar ini digunakan oleh peneliti dan dosen pengampu untuk menilai kualitas tulisan mahasiswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Skor diberikan pada skala 1–5 untuk setiap aspek, sehingga memungkinkan analisis peningkatan kemampuan secara kuantitatif dan kualitatif.

3. Kuesioner Respons Mahasiswa

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran berbasis penelitian. Item pertanyaan meliputi dimensi pemahaman konsep menulis akademik, pengalaman dalam proses mini riset, serta persepsi terhadap bimbingan dan umpan balik dosen maupun sejawat.

Kegiatan penelitian berlangsung selama 8 minggu melalui enam tahapan pembelajaran berbasis penelitian sebagai berikut:

1. Orientasi Menulis Akademik: pengenalan konsep dasar penulisan ilmiah, struktur esai akademik, dan prinsip sitasi sumber.
2. Perancangan Mini Riset: mahasiswa menyusun rencana penelitian kecil terkait topik bahasa dan teknologi sawit, termasuk rumusan masalah dan pengumpulan data sederhana.
3. Penulisan Draf Awal: mahasiswa menulis draf pertama esai ilmiah berdasarkan hasil mini riset.
4. Umpan Balik Sejawat dan Dosen: mahasiswa saling meninjau tulisan teman sekelas dan menerima masukan dari dosen pembimbing.
5. Revisi Tulisan: mahasiswa memperbaiki karya tulis berdasarkan umpan balik yang diterima.
6. Publikasi Hasil melalui Seminar Mini: seluruh hasil tulisan disajikan dalam forum mini seminar sebagai bentuk apresiasi dan evaluasi akhir pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Analisis Kuantitatif dilakukan dengan membandingkan skor rata-rata pretest dan posttest kemampuan menulis akademik

menggunakan perhitungan gain score untuk melihat peningkatan kemampuan. Berikutnya, analisis kualitatif dilakukan melalui telaah mendalam terhadap hasil tulisan mahasiswa dan respons kuesioner guna menggambarkan perubahan strategi menulis serta persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peningkatan Kemahiran Menulis Akademik

Analisis hasil tes menulis akademik menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa secara signifikan setelah mengikuti pembelajaran berbasis penelitian. Berdasarkan penilaian menggunakan rubrik yang mencakup empat aspek utama (struktur tulisan, tata bahasa, kohesi–koherensi, dan penggunaan sumber akademik), rata-rata skor pretest mahasiswa berada pada kategori “cukup” (rata-rata 68,2), sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi “baik” (rata-rata 83,6).

Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek penggunaan sumber akademik, yang naik dari skor rata-rata 60,5 menjadi 82,1. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai terbiasa mencari dan mengutip referensi ilmiah untuk memperkuat argumen dalam tulisannya. Sementara itu, aspek kohesi dan koherensi juga mengalami peningkatan dari 70,3 menjadi 84,0, menandakan adanya perbaikan dalam keterpaduan antarparagraf.

Secara umum, hasil perbandingan pretest–posttest memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis penelitian efektif meningkatkan kemahiran menulis akademik mahasiswa baru ITSI.

b. Respons Mahasiswa terhadap Pembelajaran Berbasis Penelitian

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa **86,7% mahasiswa** memberikan respons positif terhadap penerapan model pembelajaran ini. Mereka menilai kegiatan seperti perancangan mini riset dan umpan balik sejawat membantu memahami logika berpikir ilmiah dan memperkaya kemampuan analisis dalam penulisan. Sebagian besar mahasiswa (80%) juga menyatakan bahwa proses revisi berdasarkan umpan balik dosen membuat mereka lebih memahami pentingnya struktur argumentasi yang logis dalam tulisan akademik.

Selain itu, 73% mahasiswa mengaku mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah karena mendapat pengalaman menulis yang nyata dan terarah melalui tahapan penelitian mini.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur aspek yang hendak diukur, yaitu kemahiran menulis akademik dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran

berbasis penelitian. Validitas instrumen terdiri atas validitas isi (content validity) dan validitas empiris (construct validity).

a. Validitas Isi (Content Validity)

Validitas isi dilakukan melalui penilaian ahli (expert judgment) oleh tiga dosen yang berkompeten di bidang bahasa dan pembelajaran menulis akademik. Para ahli diminta menilai kesesuaian butir-butir instrumen dengan indikator kemampuan menulis akademik serta kejelasan redaksi item pada kuesioner. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen dinilai “layak” dan “relevan” dengan skor rata-rata 0,87 (kategori tinggi) berdasarkan perhitungan indeks Aiken’s V. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki validitas isi yang baik.

b. Validitas Empiris (Construct Validity)

Uji validitas empiris dilakukan menggunakan korelasi product moment Pearson antara skor setiap butir dengan skor total pada uji coba kuesioner terhadap 15 responden mahasiswa di luar sampel utama. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r-hitung tiap butir berkisar antara 0,412–0,789, lebih besar daripada r-tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian utama.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen kuesioner diuji menggunakan rumus Cronbach’s Alpha untuk mengukur konsistensi internal antarbutir. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $\alpha = 0,891$, yang berada pada kategori “sangat reliabel” ($\geq 0,80$). Dengan demikian, instrumen kuesioner dapat dinyatakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis penelitian.

Untuk instrumen tes menulis akademik, reliabilitas diperoleh melalui penilaian antarpemilai (inter-rater reliability) antara dua dosen penilai menggunakan koefisien Cohen’s Kappa. Nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,82, yang termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi penilaian yang kuat antara para penilai terhadap hasil tulisan mahasiswa.

3. Interpretasi Hasil Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengukur peningkatan kemahiran menulis akademik serta persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis penelitian.

Lampiran: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Persepsi Mahasiswa

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel (n=15, $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	Pembelajaran berbasis penelitian meningkatkan pemahaman konsep menulis akademik	0,712	0,361	Valid
2	Mini riset membantu saya berpikir ilmiah	0,645	0,361	Valid
3	Umpan balik dosen membantu memperbaiki tulisan saya	0,789	0,361	Valid
4	Revisi tulisan membuat saya lebih memahami struktur esai	0,534	0,361	Valid
5	Pembelajaran ini meningkatkan motivasi saya untuk menulis ilmiah	0,671	0,361	Valid
6	Kegiatan seminar mini memperkuat rasa percaya diri dalam menulis	0,512	0,361	Valid
7	Proses belajar berbasis penelitian lebih bermakna daripada ceramah biasa	0,608	0,361	Valid
8	Saya memahami pentingnya sitasi dan sumber akademik dalam menulis ilmiah	0,742	0,361	Valid
9	Kolaborasi dengan teman membantu saya menulis lebih baik	0,596	0,361	Valid
10	Pembelajaran berbasis penelitian sesuai dengan bidang teknologi sawit	0,674	0,361	Valid

Rata-rata r-hitung = 0,648 → Semua butir valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Jenis Instrumen	Teknik Uji Reliabilitas	Nilai Koefisien	Kategori	Keterangan
Kuesioner Persepsi Mahasiswa	Cronbach's Alpha	0,891	Sangat Reliabel	Layak digunakan
Tes Menulis Akademik	Inter-rater (Cohen's Kappa)	0,820	Tinggi	Konsisten antarpemilai

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa pembelajaran berbasis penelitian (research-based learning) berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa (Izwar & Dian Kristanti, 2023). Melalui tahapan mini riset, mahasiswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga berlatih menalar, menganalisis data, dan menyusun argumen berbasis bukti.

Peningkatan signifikan pada aspek penggunaan sumber akademik menunjukkan adanya pergeseran dari penulisan berbasis opini menuju penulisan berbasis referensi ilmiah. Hal ini mencerminkan keberhasilan pembelajaran dalam membangun kesadaran akademik (*academic awareness*), yaitu kemampuan menggunakan literatur untuk mendukung ide secara ilmiah.

Sementara itu, peningkatan pada aspek kohesi dan koherensi menunjukkan bahwa kegiatan umpan balik sejawat (peer review) efektif membantu mahasiswa memperbaiki alur berpikir dan keterpaduan paragraf. Umpan balik memberikan ruang refleksi kritis terhadap tulisan sendiri, yang sejalan dengan pandangan (Hyland, 2021) bahwa proses revisi kolaboratif merupakan strategi penting dalam pengembangan kemahiran menulis akademik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi mini riset ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi model efektif untuk memperkuat kompetensi literasi akademik mahasiswa baru, terutama di lingkungan perguruan tinggi vokasional seperti ITS yang berorientasi pada bidang teknologi dan sains terapan.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis penelitian tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga membentuk mindset ilmiah dan budaya akademik yang mendukung visi pendidikan tinggi menuju Indonesia Emas 2045.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan pengkajian berbasis penelitian terbukti efektif meningkatkan kemahiran menulis akademik mahasiswa baru di ITSI. Peningkatan signifikan terlihat pada aspek struktur tulisan, tata bahasa, dan penggunaan sumber ilmiah.

Disarankan agar model pembelajaran ini diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum mata kuliah Bahasa Indonesia, dengan penekanan pada latihan menulis berbasis mini riset dan refleksi hasil karya mahasiswa. Untuk penelitian lanjutan, disarankan memperluas jumlah partisipan dan membandingkan efektivitasnya dengan model pembelajaran lain seperti *project-based learning* atau *peer review model*.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa pengkajian berbasis penelitian merupakan strategi efektif untuk membina kemahiran menulis akademik mahasiswa baru. Dengan mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam praktik pembelajaran, ITSI dapat mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan literasi ilmiah yang mumpuni.

Lebih jauh lagi, untuk menjamin keberlanjutan dan skala dampak, implementasi model ini perlu didukung oleh kebijakan institusional yang jelas, misalnya memasukkan kegiatan mini-riset sebagai komponen wajib dalam silabus, menyediakan waktu dan beban kerja yang realistis untuk dosen, serta mengalokasikan anggaran untuk pelatihan, akses sumber belajar, dan platform kolaborasi. Pendampingan bagi dosen dan asisten pengajar melalui workshop desain tugas penelitian-penulisan, standar rubrik penilaian, serta mekanisme quality assurance harus menjadi prioritas agar pelaksanaan seragam dan berkualitas. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan diperlukan dengan indikator kuantitatif dan kualitatif (mis. peningkatan skor menulis, kualitas portofolio, tingkat revisi setelah peer review, serta umpan balik stakeholder) sehingga perbaikan dapat dilakukan secara data-driven. Selain itu, memperluas jejaring kolaborasi lintas-program studi dan unit penelitian akan membantu memperkaya topik mini-riset serta membuka peluang publikasi atau presentasi bagi mahasiswa, suatu nilai tambah bagi profil institusi. Dengan langkah-langkah itu, ITSI tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa baru tetapi juga memperkuat budaya penelitian terapan yang relevan dengan visi institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Healey, M., & Jenkins, A. (2020). *Developing undergraduate research and inquiry*. Routledge.
- Hyland, K. (2021). *Second Language Writing*. Cambridge University Press.
- Izwar, & Dian Kristanti. (2023). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DALAM MBKM. *Jurnal Bionatural*, 10(1), 31–41.
- Komariyah, Khabib Sholeh, & Joko Purwanto. (2025). PENERAPAN METODE DEBAT AKTIF DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 11–21.
- Nedi Kurnaedi, Ibnu Sina, & Moh. Fikri Tanzil Mutaqin. (2025). PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA TINGKAT AWAL BERDASARKAN TEORI SELF-DETERMINATION. *Riksa Kriya: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajaran*, 1(1), 35–42.
- Putri, A., & Rahman, N. (2021). Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 85–97.
- Rahmawati, D., & Rukmini, D. (2022). Tantangan mahasiswa tahun pertama dalam menulis akademik. *Lingua Scientia*, 14(1), 45–58.
- Sendy Putra Pradana, Muhammad Khoiul Antony, & Ahmad Naharuddin Ramadhan. (2025). IMPLEMENTASI PELATIHAN MENULIS AKADEMIK BAGI MAHASISWA: UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI TULIS. 5(2), 62–69.
- Sidqi Ma'ruf, Hizkia Waluyo, Akbar Rozak, Naufal, & Ruslan Arosid. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Akademik Mahasiswa S1: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Strategi Peningkatannya. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 5438–5449.
- Syazali, M., & Ilhamdi, M. L. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah melalui Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset pada Mata Kuliah Sains. *Journal on Education*, 05(3), 9609–9619.